

DAFTAR PUSTAKA

- Abrunhosa, F. A., A.P. Santiago and J.P. Abrunhosa. 2008. The Early Phyllosoma Stages of Spiny Lobster *Panulirus echinatus* Smith, 1869 (*Decapoda Panuliridae*) Reared in the Laboratory. *Braz. J. Biol.*, 68(1).
- Adiyana, K., E. Supriyono, A. Pamungkas dan L. Thesiana. 2015. Evaluasi penggunaan system jaring terhadap respon produksi pendederan juvenile lobster pasir (*Panulirus homarus*) menggunakan teknologi resirkulasi. *Jurnal Kelautan Nasional* 10(3): 139-150.
- Akbar, D. 2008. Upaya Peningkatan Produktivitas Pendederan Lobster Air Tawar *Cherax quadricarinatus* pada Berbagai Kepadatan dalam Akuarium dengan Lantai Ganda, serta Penerapan Sistem Resirkulasi. [Skripsi]. Dapertemen Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor.
- Azwar, S. 2010. Metode Penelitian. Pustaka Belajar. Yogyakarta. Hal 198.
- Bungin, B. 2001. Metodologi Penelitian Sosial. Airlangga University Press. Surabaya. Hal. 128-133.
- Burhan, B. H. M. 2009. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Kencana. Jakarta. Hal. 289.
- Effendi, H. 2003. Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumber Daya dan Lingkungan Perairan. Kanisius. Yogyakarta.
- Effendi, M. I. 1997. Biologi Perikanan. Yayasan Pustaka Nusantara. Yogyakarta. Hal 163
- Haris, A. dan Rani, C. 2013. Biologi dan Ekologi Udang Karang (Spiny Lobster). Makassar: Masagena Press.
- Holthius, L.B. 1991. *Marine lobster of the world*. FAO Fisheries Synopsis, 13 (125) : FAO Rome: 139-141. URL: <http://www.lobster.org> Diakses September 2018.
- Jones, C., Shanks, S. 2009. Requirements for the aquaculture of *Panulirus ornatus* in Australia. Australian Centre for International Agricultural Research. Australia.
- Jones, C., Susantika. 2008. Studi kelayakan: Meningkatkan Pembesaran dan Nutrisi Lobster di Nusa Tenggara Barat. ACIAR-SADI. Australia.
- Kanna, I. 2006. Lobster. Penerbit Kanisius. Yogyakarta..

- King, M. 2007. Fisheries Biology. Assessment and Management. 2nd Edition Blackwell Publishing.
- Minami, H., N. Inoue and H. Sekiguchi. 2001. Vertical Distribution of Phyllosoma Larvae of Panulirid and Scyllarid Lobster in the Western North Pacific. *J.Ocean*, 57 (2) : 743-748.
- Mindar ., Yusnaini dan W. H. Mustika. 2017. Identifikasi Bakteri pada Lobster Mutiara (*Panulirus ornatus*) yang Dibudidayakan di Karamba Jaring Apung. *Media Akuatik*. 2 (1) : 304.
- Moosa, M.K. dan I. Aswandi. 1982. Udang Karang (*Panulirus* spp) dari Perairan Indonesia. Proyek Potensi Sumberdaya Alam Indonesia, Studi Potensi Sumberdaya Ikan. Lembaga Oseanologi Nasional, LIPI, Jakarta:Hal 1-23.
- Nazir, M. 2011. Metodologi Penelitian. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Pratiwi, R. 2008. Aspek Biologi Udang ekonomis Penting. *Jurnal Oseana*, 33 (2) : 15-24.
- Primawati, Y. 2000. Kajian Hasil Tangkapan Lobster (*Panulirus* spp)di Perairan Pangandaran. Skripsi. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Bogor.
- Priyambodo, B dan Sarifin. 2008. Lobster Aquaculture Industry in Eastern Indonesia: Present Status and Prospects. Australian Centre for International Agricultural Research (ACIAR): 36-45.
- Rasidi. 2012. Pertumbuhan, Sintasan dan Kandungan Nutrisi Cacing Polychaeta *Nereis diversicolor* (O.F. Muller, 1776) yang diberi jenis pakan berbeda dan kajian pemanfaatan polychaeta oleh masyarakat sebagai pakan induk di Pembenihan Udang. Tesis. Program Pasca Sarjana. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Romimohtarto, K. dan S. Juwana. 2007. Biologi Laut Ilmu Pengetahuan tentang Biologi Laut. Edisi Ketiga. Penerbit Djambatan. Jakarta.
- Rukminasari, N., Nadiarti dan K.Awaluddin. 2014. Pengaruh Derajat Keasaman (pH) Air Laut terhadap Konsentrasi Kalsium dan Laju Pertumbuhan *Halimeda* sp. Torani (*Jurnal Ilmu Kelautan dan Perikanan*). Vol. 24 (1) : 28-34.
- Santoso, B.D. 2013. Pertumbuhan dan Kelangsungan Hidup Juvenil Lobster Pasir (*Panulirus homarus*) didalam Wadah yang Berbeda Warna. Skripsi. Fakultas Perikanan dan Ilmu kelautanm. Institut Pertanian Bogor.

- Setyono, D.E.D. 2006. Budidaya Pembesaran Udang Karang (*Panulirus* spp.). Pusat Penelitian Oseanografi. LIPI. Jakarta.
- Songadji, E.M. dan Sopiah. 2010. Metodologi Penelitian, Pendekatan Praktis dalam Penelitian. ANDI. Yogyakarta. Hal. 1 – 100.
- Sugiyono. 2006. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. ALFABETA. Bandung. Hal. 317.
- Suharyadi. 2011. Budidaya Udang Vanname (*Litopennaeus vannamei*). Kementrian Kelautan dan Perikanan. Jakarta. Hal 3-6.
- Sukmaja Y dan Suharjo. 2003. Lobster Air Tawar. Komoditas Perikanan Prospektif. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Susana, T. 2009. Tingkat Keasaman (pH) dan Oksigen Terlarut sebagai Indikator Kualitas Perairan Sekitar Muara Sungai Cisadane. Jurnal Teknologi Lingkungan. Vol 5 (2) : 33-39.
- Susanti, M. N. I. 2010. Statistika Deskriptif dan Induktif. Graha Ilmu. Yogyakarta. 64-65.
- Villanoy, C.L. 2004. Larval Dispersal Simulation of the Spiny Lobsters, *Panulirus ornatus*, in the Philippines Using Merged Altimeter-Derived Absolute Dynamic Topographies. ACIAR Proceedings. No. 120 : 49–54.
- Webster, Nicole. S; David G. Bourne and Mike Hall. 2006. Vibrionaceae Infection in Phyllosomonas of The Tropical Rock Lobster *Panulirus ornatus* as Detected by Flourescence In Situ Hybridisation. Australian Institute of Marine Science, PMB No. 3, Townsville MC QLD 4810,Australia. 8 pp.
- WWF-Indonesia. 2015. Seri Panduan Perikanan Skala Kecil: Perikanan Lobster Laut. WWF-Indonesia. Jakarta.
- Zonneveld, N. E., A. Huisman dan J.H. Boon. 1991. Prinsip-prinsip budidaya ikan. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.